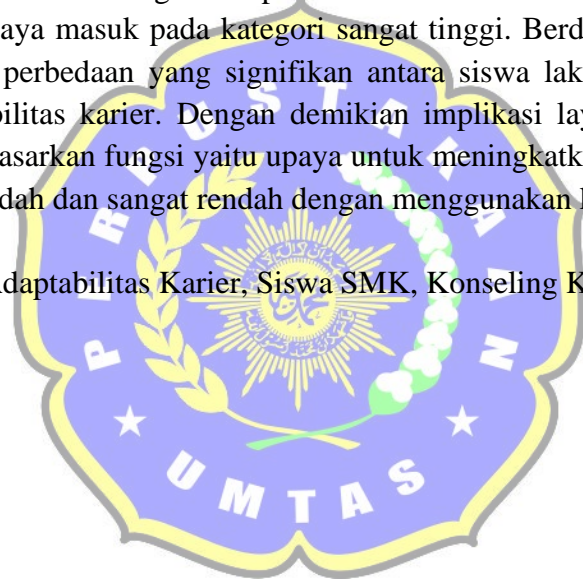


ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran umum terkait adaptabilitas karier, menganalisis dan mengevaluasi perbedaan adaptabilitas karier siswa laki-laki dan perempuan pada siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif. Instrumen yang digunakan pengembangan dari *Career Adapt-Ability Scale (CAAS)* yang disusun oleh Savickas dan Porfeli pada tahun 2012. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XII yang terdiri dari 224 siswa laki-laki dan 121 siswa perempuan. Teknik analisis data menggunakan perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, serta perhitungan persentase dan program SPSS 25 *for windows* dan uji beda menggunakan rumus *One Way Anova*. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa tingkat adaptabilitas karier siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya masuk pada kategori sangat tinggi. Berdasarkan jenis kelamin tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa laki-laki dan perempuan terkait adaptabilitas karier. Dengan demikian implikasi layanan bimbingan dan konseling berdasarkan fungsi yaitu upaya untuk meningkatkan adaptabilitas karier siswa yang rendah dan sangat rendah dengan menggunakan konseling karier.

Kata Kunci : Adaptabilitas Karier, Siswa SMK, Konseling Karier



ABSTRACT

This study aims to obtain an overview of career adaptability, analyze and evaluate differences in career adaptability of male and female students in Class XII students of SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya. This research uses descriptive quantitative. The instrument used was an adaptation of the Career Adapt-Ability Scale (CAAS) compiled by Savickas and Porfeli in 2012. The sample for this study was class XII students consisting of 224 male students and 121 female students. The data analysis technique uses the calculation of the distribution of data through the calculation of the average and standard deviation, as well as the calculation of percentages and the SPSS 25 for windows program and the different test using the One Way Anova formula. The results of this study reveal that the career adaptability level of class XII students at SMK Negeri 2 Tasikmalaya City is in the very high category. Based on gender, there is no significant difference between male and female students regarding career adaptability. Thus the implications of guidance and counseling services based on function are efforts to increase the career adaptability of low and very low students by using career counseling.

Keywords: Career Adaptability, Vocational High School Students, Career Counseling

